BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan analisis terhadap 30 responden di RSUD Kanjuruhan Malang, dapat disimpulkan bahwa terdapat ada hubungan hemodinamik dengan pemberian jenis cairan pada pasien bedah saraf perdarahan 10-30% di RSUD Kanjuruhan Malang. Secara rinci hasil penelitian ini dapat penulis gambarkan sebagai berikut :

- a. Karakteristik responden pada penelitian ini mayoritas berusia lansia akhir (56-65 Tahun), jenis kelamin mayoritas perempuan, mayoritas responden memiliki status fisik ASA II, rata-rata lama operasi mayoritas 2 jam.
- b. Jenis cairan pasien yang mengalami perdarahan 10-15% menggunakan cairan kristaloid dan pasien perdarahan 10-20% menggunakan jenis cairan koloid.
- c. Sebagian besar Hemodinamik tampak stabil pada saat perdarahan setelah pemberian jenis cairan dan hemodinamik tampak tidak stabil pada saat terjadi perdarahan setelah pemberian jenis cairan.
- d. Terdapat keeratan hubungan antara Hemodinamik dengan pemberian jenis cairan pada pasien bedah saraf dengan perdarahan 10-30% di RSUD Kanjuruhan malang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran dari peneliti, diantaranya sebagai berikut :

a. Bagi RSUD Kanjuruhan Malang

Diharapkan pada direktur dapat meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat untuk upaya pencegahan faktor risiko yang akan terjadi pada intra-operasi khususnya pada pasien bedah saraf.

b. Bagi Penata Anestesi di RSUD Kanjuruhan Malang

Bagi penata anestesi bisa melakukan monitoring hemodinamik khususnya MAP dan Nadi pada pasien bedah saraf serta pemberian jenis cairan untuk pasien yang mengalami perubahan hemodinamik khususnya MAP dan Nadi yang bertujuan mampu mengantisipasi jika terjadi penurunann atau peningkatan hemodinamik yang signifikan.

c. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan pada mahasiswa dapat menambah refensi dan bahan bacaan jurnal diperpustakaan poltekkes kemenkes Yogyakarta mengenai hubungan hemodinamik dengan pemberian jenis cairan pada pasien bedah saraf perdarahan 10-30%.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat meningkatkan jumlah sampel penelitian serta memonitoring hemodinamik pada pasien perdarahan agar lebih efektif.